BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja

PT. BANK JAWA BARAT DAN BANTEN (BJB) CABANG BUAH BATU, beralamat di Jalan Buah Batu No 254 Bandung 40135.Telp. 022 – 7304586, 7309547, Fax 022 – 7307489, 7309546. Website : http://www.bankbjb.co.id .

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank bjb merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat Dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun Swasta.Sampai 31 Desember 2010,bank bjb dan Anak Perusahaan bank bjb memiliki 44 Kantor Cabang Konvensional, 6 Kantor Cabang Syariah, 135 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 15 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 48 Kantor Kas, 42 Payment Point, 1 mobil edukasi, 385 ATM.Sedangkan pada bulan Januari 2011 jaringan kantor bank bjb bertambah 1 Kantor Cabang, 36 Kantor Cabang Pembantu, 4 Payment Point, 6 Mobil Edukasi dan 11 ATM.Bank bjb telah memiliki nasabah simpanan sebanyak 1.293.157 pihak yang terdiri dari 85,69% nasabah perorangan, 13,07% nasabah korporasi, dan 1,24% nasabah pemerintah. Selain itu bank bjb juga telah menyalurkan pinjamannya kepada 438.625 debitur di seluruh daerah operasional bank bjb.

2.1.1.1 Sejarah Pendirian – 1961

Pendirian bank bjb diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda Yang di nasionalisasi.Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi *yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960, Pemerintah Propinsi Jawa

Barat berdasarkan Akta Pendirian No.125 tanggal 19 November 1960 juncto Akta Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Akta Nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezar dan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan Perusahaan Daerah ”PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat” dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

2.1.1.2 Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum.Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan.Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978,nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

2.1.1.3 Peningkatan Aktivitas – 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar “ dengan logo baru.

2.1.1.4 Perubahan Bentuk Hukum – 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk

hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

2.1.1.5 Perluasan Bentuk Usaha (*Dual Banking System)* - 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system,yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

2.1.1.6 Perubahan Nama dan *Call Name* Perseroan – 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan *(call name)* Bank Jabar Banten.

2.1.1.7 Perubahan Logo & *Call Name* Perseroan – 2010

Pemisahan *(spin off)* Unit Usaha Syariah Bank Jabar Banten menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama Bank Jabar Banten Syariah berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT

Bank Jabar Banten Syariah tertanggal 30 April 2010. Pada tanggal 29 Juni 2010, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S-5901/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010.Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb** pada tanggal 2 Agustus 2010.



Gambar 2.1 Logo Bank BJB

Sumber : www.bankbjb.co.id : 2013



Gambar 2.2 Sayap Logo Bank BJB

Sumber : www.bankbjb.co.id : 2013



Gambar 2.3 Brand Name Bank BJB

Sumber : www.bankbjb.co.id : 2013

2.1.1.8 Keterangan *Brand Name* bank bjb

Brand Name : bank **bjb** adalah sebuah akronin, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank **bjb** akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank **bjb** untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Brand Shape : Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank **bjb** memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.

Brand Color : Pemilihan warna pada logo bank bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand personality* bank **bjb** yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning.Yang memiliki arti tersendiri.

2.1.1.9 Keterangan Warna Logo bank bjb

Calm Water Blue

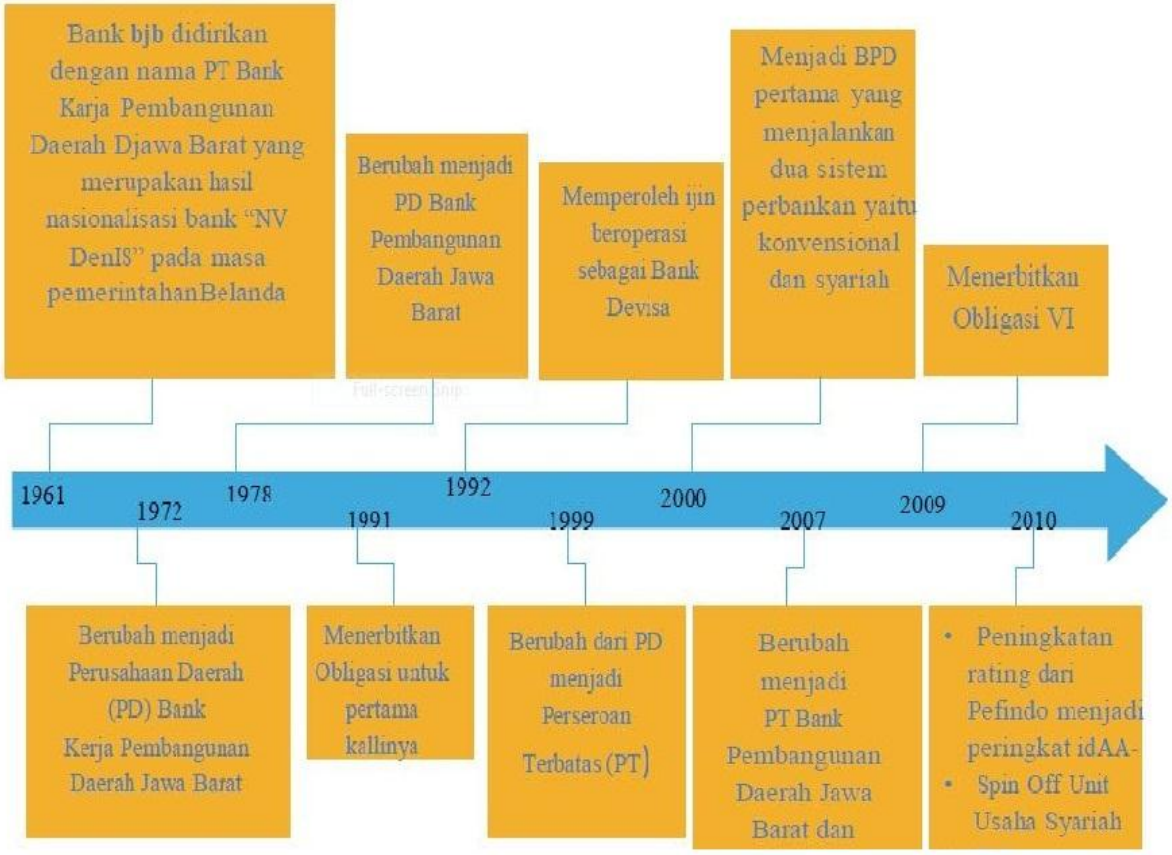
(Tegas.Konsisten,Institusional,Berwibawa,Teduh, Mapan)

Atmospheriic Ambience blue

(Visioner, Fleksibel,Modern)

Sincere True Yellow

(Melayani, Kekeluarga,Tumbuh)



Gambar 2.4 Bagan Sejarah Perusahaan

Sumber : Annual Report bank bjb : 2010

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi

1. Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.
2. Merupakan penjabaran dari keinginan yang kuat dari segenap *stakeholeder* bank **bjb** untuk membawa bank **bjb** tumbuh berkembang

menjadi salah satu 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional.

2.1.2.2 Misi

1. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

2.1.3 Budaya Perusahaan

"Mitra Usaha Menuju Sejahtera"

Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, kami memiliki Pilar-pilar Budaya Perusahaan yang merupakan penjabaran atas Pilar Utama diatas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran bank bjb dalam melakukan pengelolaan bisnisnya.

Pilar-pilar Budaya Perusahaan bank bjb,sebagai berikut:

1. Orientasi kepada pasar.
2. Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Pemenuhan kepentingan semua pihak *(stake holder).*
4. Peningkatan kualitas kinerja.

Intisari Butir-Butir Perilaku Budaya Perusahaan :

1. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk/jasa Bank dan menguasai keterampilan menjual serta berperan sebagai Pemasar.
3. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif.
4. Memelihara semangat kerja tim.
5. Mampu memberi layanan secara cepat, teliti dan ramah
6. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan kete-rampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan Bank.

7. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikannya secara tepat dan cepat.
8. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengen-dalian diri.
9. Bersikap tertib, selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.
10. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.
11. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran, dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.
12. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia Bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.

2.1.4 Nilai - Nilai Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank **bjb** menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank **bjb** dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (c*orporate values*) yang telah dirumuskan yaitu ***GO SPIRIT*** yang merupakan perwujudan dari ***Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Intelligence, Trust*** yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

Corporate Values	**Perilaku Utama**
1. Service Exelence	1. Ramah, tulus, kekeluargaan 2. Selalu memberikan pelayanan prima
2. Profesionalism	3. Cepat, tepat, akurat 4. Kompeten dan bertanggung jawab 5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. Integrity	6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat 7.Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. Respect	8. Fokus pada nasabah 9. Peduli pada lingkungan
5. Intelligence	10. Selalu memberikan solusi yang terbaik 11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12. Menyukai perubahan yang positif
6. Trust	13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Tabel 2.1 Nilai-nilai Perusahaan

Sumber : www.bankbjb.co.id : 2013

Adapun panduan untuk pelaksanaan budaya perusahaan ini telah tersusun di dalam Pedoman Budaya Perusahaan bank **bjb.** Bank **bjb** telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya sosialisasi *corporate values* yang berada di bawah koordinasi Divisi *Change Management Office.* Proses sosialisasi tersebut dibantu pula oleh *Change Leaders* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk di seluruh unit kerja untuk dapat

mensosialisasikan perubahan budaya kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh Divisi *Change Management Office* antara lain:

1. Pembentukan tim internalisasi budaya yang terdiri dari *change sponsors, change leaders,change agents*, dan *change targets*, serta Divisi *Change Management Office* sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan.
2. Training dan sosialisasi kepada *Change Leaders & Change Agents*.
3. Pencetakan media sosialisasi berupa X *banner*, s*ign wall*, buku saku, buku pedoman, PIN, dan Kartu Hologram.
4. Program pembahasan ketentuan perusahaan (termasuk tentang budaya perusahaan) di seluruh unit kerja secara periodic (minimal 1 bulan sekali).
5. Survey budaya perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.

Agar *corporate values* tersebut dapat diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi bank **bjb** dalam setiap aktivitas sehari-hari, maka akan dilakukan upaya internalisasi nilai-nilai budaya melalui program-program budaya sebagai berikut ini :

1. Training lanjutan bagi *change agents* dan *change leaders*
2. *Workshop Cristalizing Concept* reformulasi strategi transformasi bank **bjb**
3. Mendorong setiap unit kerja untuk memiliki program budaya
4. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam *HR system*

Proses perubahan budaya bukanlah suatu hal yang mudah, namun dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi bank **bjb** terutama *top management*, maka bank **bjb** optimis dapat melakukan transformasi dan mencapai visi dan misinya.

2.2 Sejarah Divisi Corporate Secretary Bank bjb

Pembentukan *Corporate Secretary* di Indonesia diatur dalam :

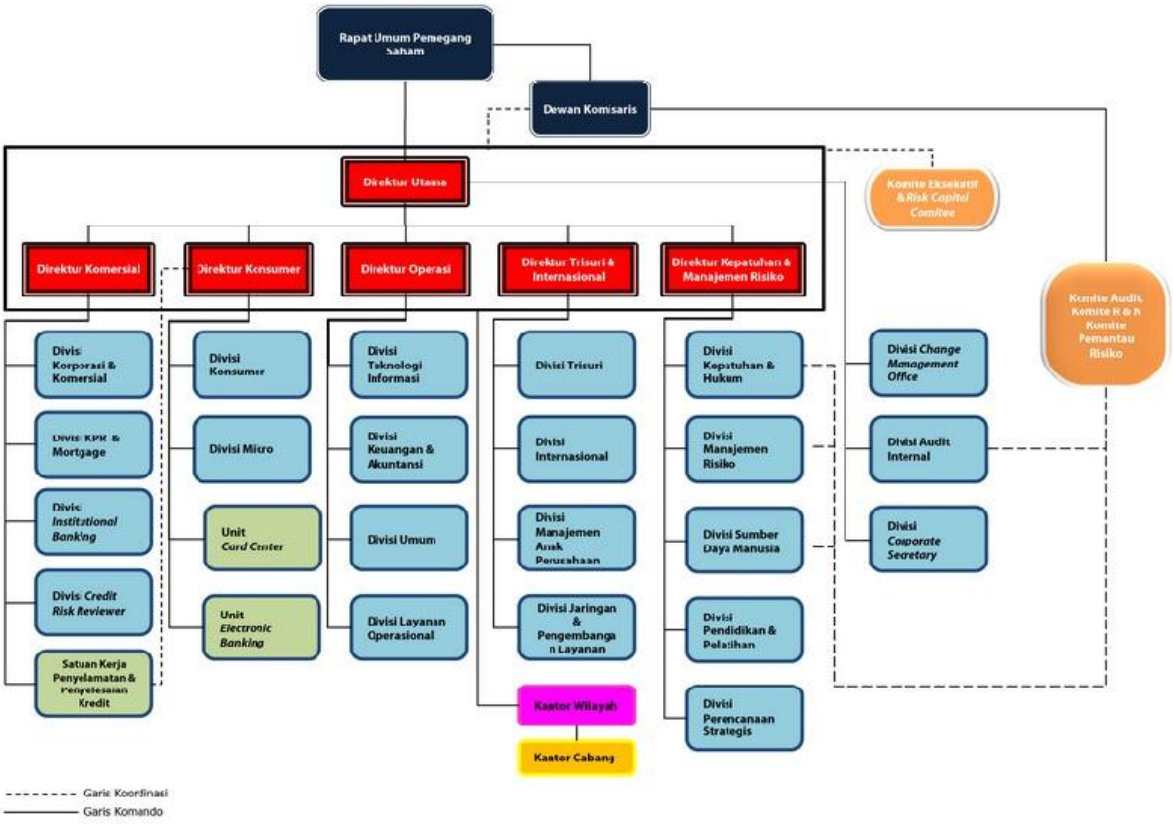
3. Keputusan Ketua BAPEPAM No. 63 tahun 1996, bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanannya terhadap investor, emiten dan perusahaan publik diwajibkan membentuk *Corporate Secretary*.

4. Keputusan Direksi BEJ No. 339 tahun 2001, tentang kewajiban membentuk *Corporate Secretary* (selain Komite Audit dan Komisaris Independen).

Sebagaimana disebutkan dalam pembentukan Sekretaris Perusahaan bank **bjb** telah memiliki Divisi *Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Direksi bank **bjb** No. 1430/SK/BOD-HC/2010 tanggal 2 September 2010 diputuskan bahwa saudara Toto Susanto menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Secretary* bank **bjb**. Sejalan dengan prinsip keterbukaan dan ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban pengungkapan informasi Bank, *Corporate Secretary* bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting atau mengenai Bank kepada Otoritas Perbankan, Moneter dan Pasar Modal, Pemegang Saham serta masyarakat umum sepanjang tahun 2010.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Bank BJB :



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Bank BJ

Sumber : buku strukur organisasi bank bjb: 2013

Berikut ini adalah Struktur Corporate Secretary :



Gambar 2.6 Struktur Corporate Secretary

Sumber : Catatan Arsip Divisi Corsec bank bjb : 2013

a) Grup Komunikasi Perusahaan & Hubungan Masyarakat

Bertugas meningkatkan peran kehumasan/ *Public Relation*,seperti :

1.Menjalin hubungan baik dengan pihak luar untuk kepentingan bersama perusahaan.

2.Menjadi pusat penyedia informasi tentang bank **bjb.**

3.Mempersiapkan kegiatan *Press Confrence, Press Gathering* maupun mendistribusikan *press release /Launching New Product*

4.Mengelola hubungan baik dengan media massa.

5.Mengelola peningkatan *corporate* dan *product image.*

6.Mengelola kegiatan promosi produk dan korporasi.

7.Mengelola penangganan event perusahaan.

b) Grup Corporate Social Responcibilty (CSR)

1.Melaksanakan perencanaan program CSR perusahaan,sejak pendataan hingga pengajuan rencana kerja dan anggaran kepada board of director.

2.Melakukan penyaluran dana kepada masing-masing sektor dan kegiatan yang telah di setujui RUPS.

3.Memantau pelaksanaan kegiatan oleh mitra dan memberi pembinaan kepada mitra dalam pelaksanaan kegiatan yang di danai.

4.Melaksanakan kegiatan-kegiatan lain yang di anggap perlu dalam mengelola program.

5.Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada direksi.

c) Grup Kesekertariatan Tujuan :

1.Memperlancar lalu lintas dan distribusi informasi ke segala pihak,baik pihak intern maupun ekstern.

2.Mengamankan rahasia perusahaan.

3.Mengelola dan memelihara dokumentasi perusahaan atau organisasi yang berguna bagi kelancaran pelaksanaan fungsi manajemen.

Fungsi dan Tugas :

1.Pengorganisasian rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite termasuk antara lain perencanaan dan pelaksanaan rapat.

2.Mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

3.Penyelenggaraan catatan-catatan perseroan, termasuk pembuatan, pemeliharaan dan penyimpanannya, baik untuk induk perusahaan maupun anak perusahaan.

4.Membuat Laporan *Good Corporate Governance.*

5.Sebagai pusat dokumentasi.

d) Grup Hubungan Investor

Tujuan :

Terbinanya hubungan yang kondusif dengan publik khususnya investor / calon investor, analis dan regulator serta melaksanakan pencitraan sesuai dengan arah kebijakan perusahaan.

Fungsi dan Tugas dari *Group Of Investor Relation* Unit :
Melaksanakan pelaporan saham bank sesuai dengan ketentuan.

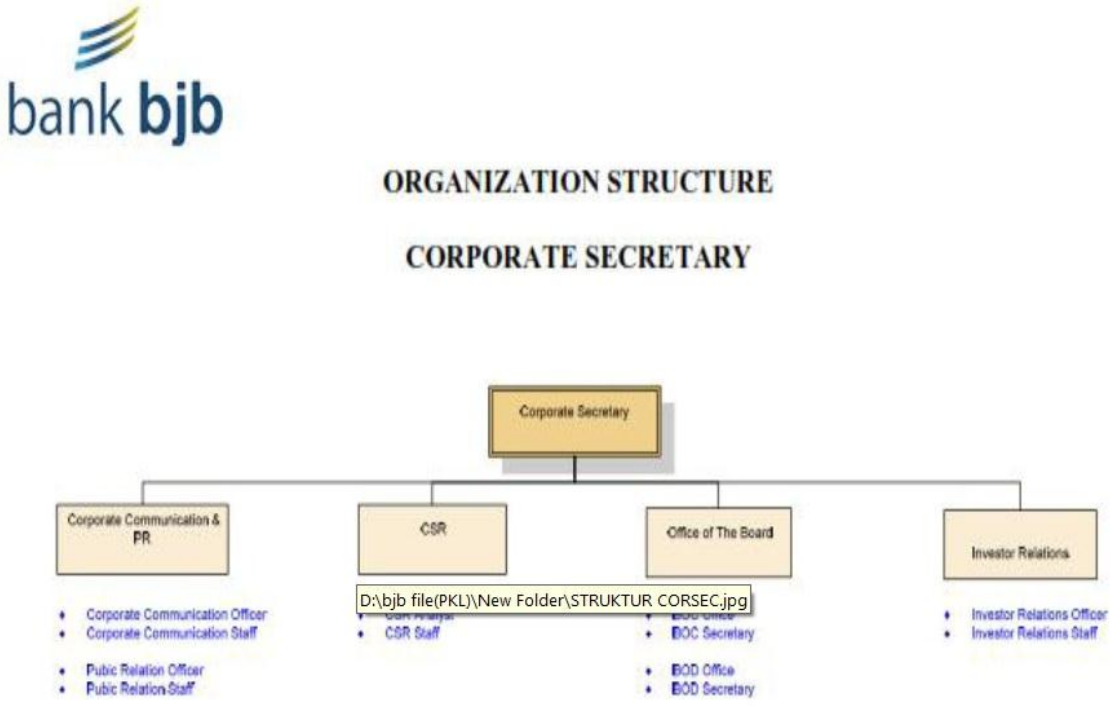
2.3.1 Stuktur Divisi Corporate Secretary

Secara garis struktural Divisi *Corporate Secretay* berada di bawah pimpinan Direktur Utama dan untuk sekarang bank **bjb** memiliki 1 Direktur Utama dan 5 Direktur lainnya seperti berikut ini:

1. Direktur Utama
2. Direktur Komersil
3. Direktur Konsumer
4. Direktur Operasi
5. Direktur Treasury dan International
6. Direktur SDM dan Manajemen Resiko

Direksi bertanggung jawab menetapkan arah strategis usaha bank, serta memantau dan memastikan bahwa arah strategis tersebut dijalankan demi tercapainya sasaran dan tujuan usaha bank, mengelola aktiva dan kewajiban bank, mengangkat dan memberhentikan pegawai, serta menetapkan susunan organisasi dan tata kerja bank dengan persetujuan Komisaris. Tata tertib dan tata cara menjalankan fungsi dan tugas Direksi disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sedangkan divisi *Corporate Secretary* berada di bawah garis komando Direktur Utama,dan divisi *Coporate Secretary* sendiri memiliki susunan struktural sebagai berikut:



Gambar 2.7 Struktur Divisi Corporate Secretary

Sumber : buku struktur organiasai bank bjb : 2013

Divisi *Corporate Secretary* bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting atau mengenai Bank kepada Otoritas Perbankan, Moneter dan Pasar Modal, Pemegang Saham serta masyarakat umum sepanjang tahun 2010. Divisi *Corporate Secretary* ini sendiri di pimpin oleh 1 Pimpinan Divisi dan 4 Pimpinan Grup,sebagai berikut :

NO	Nama	NIK	Jabatan
1	Toto Susanto	92.66.0899	Pimpinan Divisi *Corporate Secretary*
2	Boy Pandji S	05.74.1652	Pimpinan Grup Komunikasi Perusahaan & Hubungan Masyarakat
3	Adie Arief Wibawa	02.76.1413	Pimpinan Grup *Corporate Social Responsibility (CSR)*
4	Lina Risnaeni	03.78.1593	Pimpinan Grup Kesekretariatan
5	Dicky Syahbandinata	03.80.1485	Pimpinan Grup Hubungan Investor

Tabel 2.2 Daftar Nama Pimpinan Divisi *Corporate Secretary*

Sumber : Catatan Arsip Grup Kesekretariatan bank bjb : 2013

2.4 Job Description

2.4.1 Job Description Direktur Utama

Direksi bertanggung jawab menetapkan arah strategis usaha bank, serta memantau dan memastikan bahwa arah strategis tersebut dijalankan demi tercapainya sasaran dan tujuan usaha bank, mengelola aktiva dan kewajiban bank, mengangkat dan memberhentikan pegawai, serta menetapkan susunan organisasi dan tata kerja bank dengan persetujuan Komisaris. sedangkan wewenang Direksi adalah kekuasaan yang diberikan kepadanya untuk membuat serta menjalankan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan bidang tugasnya yang telah ditetapkan.

Tugas Direktur Utama :

1.Mengkoordinir dan memberikan arahan dalam penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta Rencana Korporsi dan Rencana Bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank

2.Menyelaraskan dan mengakomodir inisiatif internal Bank yang dapat memberi nilai tambah serta meningkatkan kinerja dan daya saing bank.

3.Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar anggota Direksi melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Bank secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan asas keseimbangan dan keserasian serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.

4.Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan Standar Etika Bank secara konsisten dalam perusahaan.

5.Direktur Utama berwenang mengangkat dan memberhentikan kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan komisaris dan memberitahukan setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala unit Audit internal kepada Bank Indoneia dan Bapepam-LK.

2.4.2 Job Description Divisi Corporate Secretary

Corporate Secretary melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1.Pembentukan citra perusahaan serta citra produk dan jasa bank.

2.Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.

3.Hubungan masyarakat.

4.Penyelesaian pengaduan nasabah.

5.Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

6.Penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

7.Menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility*

2.4.3 Job Description Grup Komunikasi Perusahaan & Humas

Meningkatkan Corporate Image

1.Menyusun & mendistribusikan Laporan Tahunan bank bjb.

2.Mempublikasikan kinerja keuangan bank di media massa.

3.Menyempurnakan *design* & *updating content website* bank.

4.Memelihara hubungan baik dengan media massa, dan stakeholders.

5.Mengadakan press conference dan memberikan *press release* mengenai perkembangan kinerja bank.

6.*Launching* pembukaan jaringan layanan.

7.Mendesain dan mendistribusikan Kalender & Buku Agenda Kerja.

8.Mendukung program edukasi perbankan yang diprakarsai oleh Bank Indonesia.

9.Mempublikasikan iklan produk dan jasa layanan di media massa secara berkelanjutan.

Meningkatkan Product Image

1.Mempublikasikan iklan produk dana dan jasa untuk media luar ruang,dan dalam ruang.

2.Melakukan promosi dan sponsorship di berbagai moment.

3.Mempublikasikan kegiatan CSR melalui media.

4.Mengelola dan menganalisa permohonan izin biaya sponsorship dan biaya promosi yang diajukan oleh Kantor Cabang.

5.Menyusun anggaran biaya promosi dan sponsorship.

2.4.4 Job Description Grup Corporate Responsibility (CSR)

Peningkatan Corporate Image

1.Melaksanakan pengelolaan dan monitoring atas pelaksanaan Kegiatan CSR.

2 Menyajikan materi untuk publikasi kegiatan CSR kepada stakeholder.

3.Mensosialisasikan program CSR.

2.4.5 Job Description Grup Kesekretariatan

Meningkatkan Fungsi Kesekretariatan & Mendukung Kelancaran Aktivitas Perusahaan

1.Mempersiapkan & menyelenggarakan RUPS/RUPS-LB.

2.Menyelenggarakan & mendokumentasikan kegiatan resmi perusahaan, agenda kegiatan Direksi, & Dewan Komisaris.

3.Sentralisasi Dokumen Berharga Perusahaan.

4.Menyempurnakan tata naskah, pedoman kinerja, & pedoman lainnya.

5.Membuat pedoman menyelenggarakan kegiatan resmi perusahaan.

6.Membuat Laporan *Good Corporate Governance* .

7.Menyusun Laporan pertanggungjawaban Direksi & Dewan Komisaris dalam RUPS.

2.4.6 Job Deskription Grup Hubungan Investor

Membangun Komunikasi Antara Perseroan Dengan Investor

1.Mengkomunikasikan kinerja,prospek dan *corporate action* kepada masyarakat pasar modal.

2.Melakukan pemeliharaan pemantauan dan pelaporan kinerja Surat Berharga Bank.

3.Mengelola dan mengadministrasikan Surat Berharga Bank.

4.Membina hubungan dengan analis, pialang dan manajer investasi.

5.Menerbitkan material presentation yang senantiasa *update* dan informatif bagi investor.

6.Melaksanakan :

a. *analyst/investor meeting by request*

b. *conference, quarterly analyst meeting*

c. penyampaian *financial highlights*, program/*corporateaction* bank **bjb** kepada para *analyst* maupun investor.

Membangun Komunikasi Antara Perseroan Dengan Investor

1.Menyajikan materi advetorial pada media cetak mengenai performa saham dan kinerja bank **bjb**.

2.Mengelola web Investor Relations untuk mempermudah akses informasi laporan keuangan, *financial highlights* beserta analisanya.

3.Mengeluarkan laporan baik laporan rutin maupun laporan insidentil lainnya terkait dengan kewajiban perusahaan pasca IPO kepada regulator.

4.Mengeluarkan analisis performa saham secara fundamental maupun teknikal **bjb** selama 20 hari ke belakang beserta proyeksi selama jangka waktu pendek ke depan.

2.5 Landasan Teori

Selama pelaksanaan kerja praktek di PT.Bank Jawa Barat dan Banten Cabang Buah Batu, kami menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai landasan teori dalam pengembangan sebuah jaringan di PT.Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) dan beberapa pengetahuan baru yang didapat pada saat pelaksanaan kerja praktek berlangsung.

2.5.1 Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer merupakan sekelompok komputer otonom yang saling dihubungkan satu sama lainnya, menggunakan suatu media dan protocol komunikasi tertentu, sehingga dapat

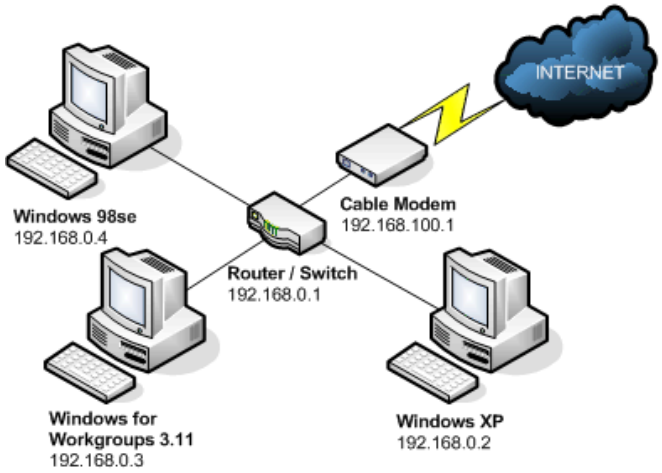
saling berbagi data dan informasi. Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih efisien antar pemakai *(mail* dan *teleconference).*

Jaringan komputer adalah sekelompok komputer otonom yang saling menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat berbagi data, informasi, program aplikasi dan perangkat keras seperti *printer*, *scanner*, *CD-Drive* maupun *harddisk* serta memungkinkan komunikasi secara elektronik.

Sedangkan pada Aplikasi *home user*, memungkinkan komunikasi antar pengguna lebih efisien *(chat),* interaktif entertainment lebih multimedia (games, video,dan lain-lain).

Klasifikasi Jaringan Komputer :

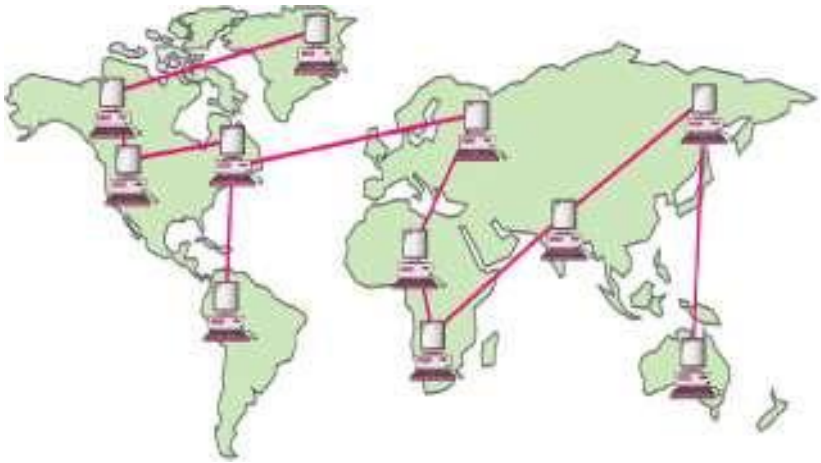
1. LAN *(Local Area Network)* : Jaringan komputer yang saling terhubung ke suatu komputer server dengan menggunakan topologi tertentu, biasanya digunakan dalam kawasan satu gedung atau kawasan yang jaraknya tidak lebih dari 1 km.



Gambar 2.8 LAN (*Local Area Network*)

Sumber : www.garethjmsaunders.co.uk

2. WAN *(Wide Area Network)* : Jaringan komputer yang menghubungkan banyak LAN ke dalam suatu jaringan terpadu, antara satu jaringan dengan jaringan lain dapat berjarak ribuan kilometer atau terpisahkan letak geografi dengan menggunakan metode komunikasi tertentu.



Gambar 2.9 WAN (*Wide Area Network*)

Sumber : www.cisco.com

Secara garis besar ada beberapa tahapan dalam membangun jaringan LAN, diantaranya ;

1. Menentukan teknologi tipe jaringannya *(Ethernet, Fast Ethernet, Token Ring, FDDI).*
2. Memilih model perkabelan *(Fiber, UTP, Coaxial).*
3. Menentukan bentuk topologi jaringan *(Bus, Ring, dan Star).*
4. Menentukan teknologi *Client/Server* atau *Peer to Peer.*
5. Memilih Sistem Operasi Server (Windows NT, 2000, XP, atau Linux).

2.5.2 Topologi Jaringan

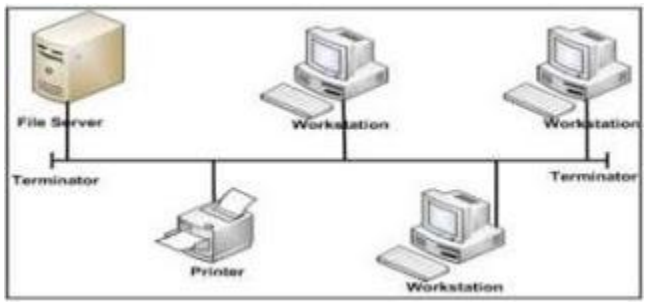
Topologi jaringan adalah sebuah pola interkoneksi dari beberapa terminal komputer. Topologi jaringan merupakan representasi geometri dari hubungan antar perangkat (terminal komputer, repeaters, bridges) satu dengan lainnya (Green, 1985:22).

Topologi jaringan sendiri terbagi menjadi dua yaitu :

1. Physical. Merupakan gambaran fisik dari hubungan antara perangkat (komputer, server, hub, switch, dan kabel jaringan) yang membentuk suatu pola khusus
2. Logical. Merupakan gambaran bagaimana suatu perangkat dapatberkomunikasi dengan perangkat lainnya.

2.5.2.1 Topologi Bus

Topologi bus merupakan topologi dimana semua perangakat keras terhubung melalui kabel tunggal yang kedua ujungnya tidak tertutup dan masing-masing ujungnya menggunakan sebuah perangkat terminator. Jika alamat perangkat sesuai dengan alamat pada informasi yang dikirim, maka informasi akan diterima dan diproses. Jika tidak, maka informasi akan diabaikan.



Gambar 2.10 Topologi Bus

Keuntungan topologi bus adalah :

1. Jarak LAN tidak terbatas
2. Kecepatan pengiriman tinggi.
3. Tidak diperlukan pengendali pusat.
4. Jumlah perangkat yang terhubung dapat dirubah tanpa mengganggu yang lain.
5. Kemampuan pengembangan tinggi.
6. Keterandalan jaringan tinggi.
7. Kondusif untuk jaringan gedung bertingkat.

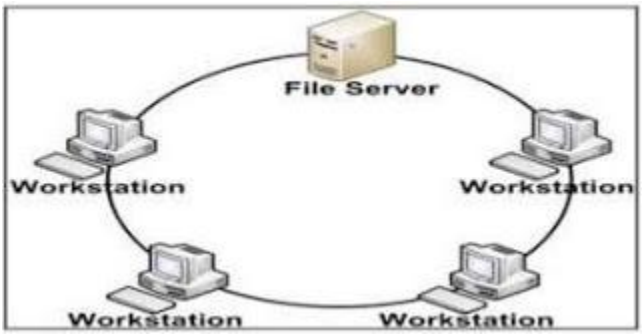
Kerugian topologi bus adalah :

1. Jika tingkat traffic tinggi dapat menyebabkan kemacetan.
2. Diperlukan repeater untuk memperkuat sinyal.
3. Operasional jaringan LAN tergantung tiap perangkat.

2.5.2.2 Topologi Ring

Topologi ring merupakan topologi dimana setiap perangkat dihubungkan sehingga berbentuk lingkaran. Setiap informasi yang diperoleh akan diperiksa alamatnya oleh perangkat.

jika sesuai maka informasi akan diproses sedangkan jika tidak maka informasi diabaikan.



Gambar 2.11 Topologi Ring

Keuntungan topologi ring adalah :

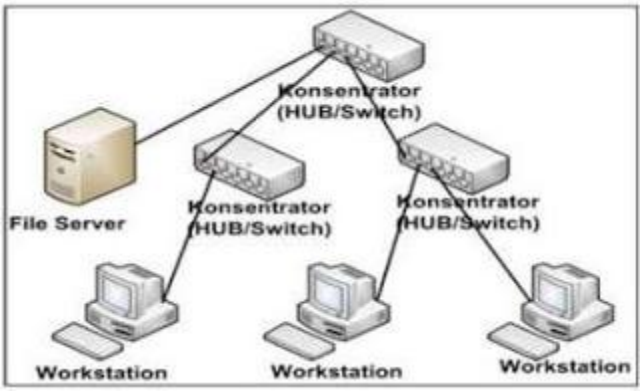
1. Kecepatan pengiriman tinggi.
2. Dapat melayani traffic yang padat.
3. Tidak diperlukan host, relatif murah.
4. Dapat melayani berbagai mesin pengirim.
5. Komunikasi antar terminal mudah.
6. Waktu yang diperlukan untuk pengaksesan data optimal.

Kerugian topologi ring adalah :

1. Perubahan jumlah perangkat sulit.
2. Kerusakan pada media pengirim dapat mempengaruhi seluruh jaringan.
3. Harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kesalahan untuk kemudian di isolasi.
4. Kerusakan salah satu perangkat menyebabkan kelumpuhan jaringan.
5. Tidak baik untuk pengiriman suara, video dan data.

2.5.2.3 Topologi Tree

Topologi tree merupakan generalisasi dari topologi bus, media transmisi berupa kabel yang bercabang tanpa loop tertutup.Topologi tree selalu dimulai pada titik yang disebut headend. Satu atau beberapa kabel berasal dari headend.



Gambar 2.12 Topologi Tree

Keuntungan topologi tree adalah :

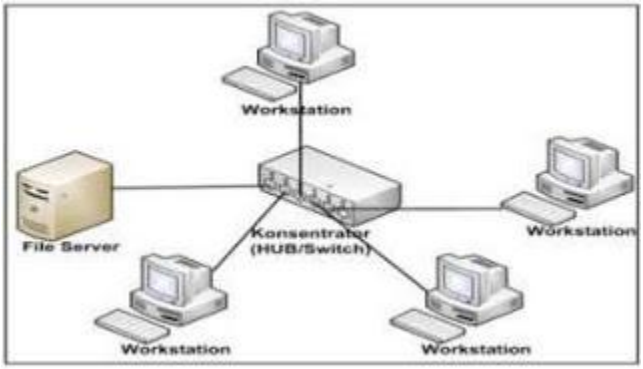
1. Kontrol manajemen mudah karena bersifat terpusat.
2. Mudah untuk dikembangkan.

Kerugian topologi tree adalah :

1. Karena data yang dikirim diterima oleh semua perangkat diperlukan mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat yang ingin di tuju.
2. Diperlukan mekanisme transmisi data untuk menghindari overlapping sinyal jika 2 perangkat mengirim data secara bersamaan.

2.5.2.4 Topologi Star

Pada topologi star terdapat perangkat pengendali yang berfungsi sebagai pengatur dan pengendali komunikasi data. Sedangkan perangkat lain terhubung dengan perangkat pengendali sehingga pengiriman data akan melalui perangkat pengendali.



Gambar 2.13 Topologi Star

Keuntungan topologi star adalah :

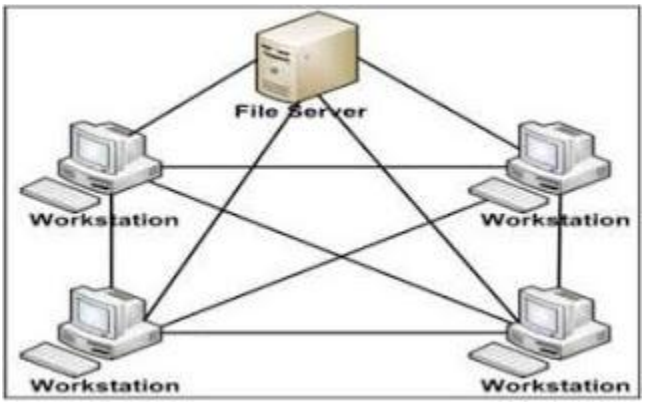
1. Dapat diandalkan
2. Mudah dikembangkan
3. Keamanan data tinggi
4. Kemudahan akses ke jaringan LAN lain

Kerugian topologi star adalah :

1. Jika trafik padat maka dapat menyebabkan lambatnya jaringan
2. Jaringan sangat bergantung pada perangkat pengendali.

2.5.2.5 Topologi Mesh

Jenis topologi yang merupakan dari berbagai jenis topologi yang lain(disesuaikan dengan kebutuhan). Biasanya digunakan pada jaringan yang tidak memiliki terlalu banyak node di dalamnya. Dikarenakan setiap perangkat dihubungkan dengan perangkat lainnya.



Gambar 2.14 Topologi Mesh

Keuntungan topologi mesh adalah:

1. Memiliki respon waktu cepat.
2. Tidak memerlukan protocol tambahan karena tidak ada fungsi switching.

Kerugian topologi mesh adalah:

1. Biaya cukup mahal.

2.5.3 Gateway

Pintu gerbang sebagai keluar-masuknya paket data dari *local network* menuju *outer network.*Tujuannya agar *client* pada *local network* dapat berkomunikasi dengan internet.*Router* dapat disetting menjadi *Gateway* dimana ia menjadi penghubung antara jaringan local dengan jaringan luar.

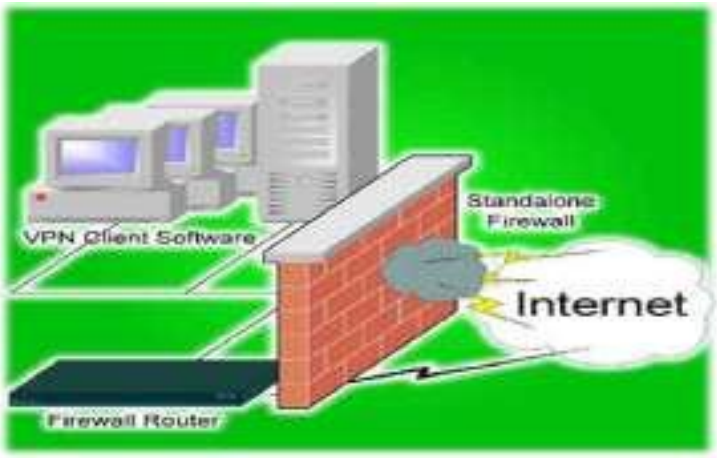
2.5.4 Proxy Server

Sebuah fasilitas untuk menghubungkan diri ke internet secara bersama-sama.Memenuhi permintaan user untuk layanan Internet (http, FTP,Telnet) dan mengirimkannya sesuai dengan kebijakan. Bertindak sebagai *gateway* menuju layanan.Mewakili paket data dari dalam dan dari luar.Menangani semua komunikasi internet - ekternal.Bertindak sebagai *gateway* antara mesin *internal* dan *eksternal.*Proxy server mengevaluasi dan mengontrol permintaan dari *client,* jika sesuai *policy* dilewatkan jika tidak di*deny/drop.* Menggunakan metode NAT. Memeriksa isi paket.

2.5.5 Firewall

Sistem keamanan yang menggunakan *device* atau sistem yang diletakkan di dua jaringan dengan fungsi utama melakukan *filtering* terhadap akses yang akan masuk.

Berupa seperangkat *hardware* atau *software,* bisa juga berupa seperangkat aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh organisasi.Firewal juga dapat disebut sebagai sistematau perangkat yang mengizinkan lalu lintas jaringan yang dianggapnya aman untuk melaluinya dan mencegah lalu lintas jaringan yang tidak aman.Umumnya *firewall* diimplementasikan dalam sebuah mesin terdedikasi, yang berjalan pada pintu gerbang *(gateway)* antara jaringan local dan jaringan lainnya. Firewall juga umumnya digunakan untuk mengontrol akses terhadap siapa saja yang memiliki akses terhadap jaringan pribadi dari hak luar. Saat ini, istilah *firewall* menjadi istilah *generic* yang merujuk pada sistem yang mengatur komunikasi antar dua jaringan yang berbeda. (PC MILD edisi 13/2008)



Gambar 2.15 Skema Firewall

2.5.6 Router

Router adalah perangkat yang akan melewatkan paket IP dari suatu jaringan ke jaringan yang lain, menggunakan metode addressing dan protocol tertentu untuk melewatkan paket data tersebut.

Router memiliki kemampuan melewatkan paket IP dari satu jaringan ke jaringan lain yang mungkin memiliki banyak jalur diantara keduanya. Router-router yang saling terhubung dalam jaringan internet turut serta dalam sebuah algoritma routing terdistribusi untuk menentukan jalur terbaik yang dilalui paket IP dari sistem ke sistem lain. Proses routing dilakukan secara hop by hop. IP tidak mengetahui jalur keseluruhan menuju tujuan setiap paket. IP routing hanya menyediakan IP address dari router berikutnya yang menurutnya lebih dekat ke host tujuan.

Fungsi :

1. Membaca alamat logika / *ip address source & destination* untuk menentukan *routing* dari suatu LAN ke LAN lainnya.
2. Menyimpan *routing table* untuk menentukan rute terbaik antara LAN ke WAN.
3. Perangkat di layer 3 OSI Layer.
4. Bisa berupa "box" atau sebuah OS yang menjalankan sebuah *daemon routing.*
5. *Interfaces Ethernet, Serial,* ISDN BRI.



Gambar 2.16 Router

2.5.7 Pengertian Sistem Operasi

Sistem operasi adalah sekumpulan rutin perangkat lunak yang berada diantara program aplikasi dan perangkat. Sistem operasi memiliki tugas yaitu mengelola seluruh sumber daya sistem komputer dan sebagai penyedia layanan.

Sistem operasi menyediakan *Sistem Call* (berupa fungsi-fungsi atau *API=Application Programming Interface). Sistem Call* ini memberikan abstraksi tingkat tinggi mesin untuk pemrograman. Sistem Call berfungsi menghindarkan kompleksitas pemrograman dengan memberi sekumpulan instruksi yang lebih mudah dan nyaman, sistem operasi juga sebagai basis untuk program lain dimana program aplikasi dijalankan diatas sistem operasi, program-program itu memanfaatkan sumber daya sistem komputer dengan cara meminta layanan sistem operasi mengendalikan sumber daya untuk aplikasi sehingga penggunaan sumber daya sistem komputer dapat dilakukan secara benar dan efisien.

Sistem operasi yang dikenal antara lain :

1. Windows (95, 98, ME, 2000, XP, VISTA, SERVER, Windows7, Windows8).
2. Linux (Red Hat, Slackware, Ubuntu, Fedora, Mikrotik, Debian, OpenSUSE)
3. UNIX.
4. FreeBSD (Berkeley Software Distribution).
5. SUN (SOLARIS).
6. DOS (MS-DOS)
7. Machintosh (MAC OS, MAC OSX).

2.5.8 Pengertian Mikrotik Router OS™

MikroTik RouterOS™, merupakan sistem operasi Linux base yang diperuntukkan sebagai *network router*. Didesain untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya.Administrasinya bisa dilakukan melalui *Windows Application (WinBox).*Selain itu instalasi dapat dilakukan pada Standard komputer PC (Personal Computer). PC yang akan dijadikan *router* mikrotik pun tidak memerlukan *resource* yang cukup besar untuk penggunaan standard, misalnya hanya sebagai *gateway.* Untuk keperluan beban yang besar (*network* yang kompleks, *routing* yang rumit) disarankan untuk mempertimbangkan pemilihan *resource* PC yang memadai.

2.5.8.1 Jenis – Jenis Mikrotik

1. MikroTik RouterOS yang berbentuk *software* yang dapat *di-download* di *www.mikrotik.com*. Dapat diinstal pada komputer rumahan (PC).
2. *BUILT-IN Hardware* MikroTik dalam bentuk perangkat keras yang khusus dikemas dalam *board router* yang didalamnya sudah terinstal MikroTik RouterOS.

2.5.8.2 Fitur – Fitur Mikrotik

1. *Address List* : Pengelompokan IP Address berdasarkan nama.
2. *Asynchronous* : Mendukung serial PPP *dial-in / dial-out,* dengan otentikasi CHAP, PAP, MSCHAPv1 dan MSCHAPv2, *Radius*, *dial on demand*, modem pool hingga 128 ports.
3. *Bonding* : Mendukung dalam pengkombinasian beberapa antarmuka ethernet ke dalam 1 pipa pada koneksi cepat.
4. *Bridge* : Mendukung fungsi *bridge spinning tree, multiple bridge interface, bridging firewall ing.*
5. *Data Rate Management* : QoS berbasis HTB dengan penggunaan burst, PCQ, RED, SFQ, FIFO queue, CIR, MIR, limit antar peer to peer.

6. DHCP : Mendukung DHCP tiap antarmuka; *DHCP Relay; DHCP Client, multiple network DHCP; static and dynamic DHCP leases.*
7. *Firewall* dan NAT : Mendukung pemfilteran koneksi *peer to peer, source NAT dan destination NAT*. Mampu memfilter berdasarkan MAC, IP address, range port, protokol IP, pemilihan opsi protokol seperti ICMP, TCP Flags dan MSS.
8. *Hotspot* : *Hotspot gateway* dengan otentikasi RADIUS. Mendukung limit data rate, SSL , HTTPS.
9. *IPSec* : Protokol AH dan ESP untuk IPSec; MODP Diffie-Hellmann groups 1, 2, 5; MD5 dan algoritma SHA1 hashing; algoritma enkirpsi menggunakan DES, 3DES, AES-128, AES-192, AES-256; *Perfect Forwarding Secresy (PFS)* MODP groups 1, 2,5.dll

2.5.9 Pengertian Load Balancing

Load Balancing adalah sebuah konsep yang gunanya untuk menyeimbangkan beban atau muatan pada infrastruktur Teknologi Informasi sebuah perusahaan/intansi. Agar seluruh departemen/bagian dapat memanfaatkan secara maksimal dan optimal. Berfungsi menggabungkan beberapa *line Internet Service Provider*.